

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaitah (PGMI)

a. Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan surat keputusan Direktr Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj. 1/257/2007, tanggal 10 Juli 2007, tentang Izin Penyelenggaraan Program Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah jenjang Strarta Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka pada tanggal 22 Juli 2007 Jurusan Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah resmi berdiri.

Pada tahun 2008 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan kepada Direktor Jenderal Pendidikan Islam agar penyelenggaraan Jurusan Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah diizinkan kembali.

Program studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa baru. Hal ini terbukti dari makin banyaknya peminat yang kuliah pada program studi setiap awal tahun akademik.

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini termasuk program studi yang cukup kuat, karena didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan program studi.

b. Pimpinan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Pimpinan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada awal berdiri tahun periode 2007- 2009 ketua jurusan ialah Drs. H. Burdjani AS, M.Ag., pada periode 2009-2012 ketua jurusan ialah Dr.Hj.Salamah,M.Pd.dan sekretaris jurusan Hj. Mila Hasanah, M.Ag., periode 2012-2016 ketua jurusan dijabat oleh Dra. Rusdiana, M. Ag. dan sekretaris Siti Shalihah, S.P d, M.Si.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin

a. Visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Melahirkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang kreatif dan responsif terhadap perkembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan pendidikan ilmu-ilmu agama Islam serta melahirkan sarjana calon guru kelas yang memiliki kemampuan berfikir akademik, ahli dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran, terampil dalam menerapkan kompetensi keguruan secara islami, dan berakhlak mulia dalam pengabdian.

b. Misi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga

Pendidik/Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;

- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- 3) Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan Fakultas dan Institut, tujuan Program Studi PGMI, adalah:

- 1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis;
- 2) Menghasilkan tenaga pengajar yang professional;
- 3) Menghasilkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang semakin bermutu;

- 4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar;
- 5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian;
- 6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian;
- 7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

3. Keadaan Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Jumlah dosen yang menunjang proses belajar mengajar di Program Studi PGMI berjumlah 17 dosen tetap sesuai program studi, 31 dosen tetap di luar program studi, dan 11 dosen tidak tetap. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, program studi memiliki 1 dosen bergelar doktor (Profesor), 2 dosen bergelar doktor, dan 14 dosen bergelar magister.

Tenaga pendukung (staf administrasi) sampai saat ini belum ada yang berstatus PNS. Tenaga administrasi (1 orang) berstatus tenaga honorer yang ditugaskan membantu tugas-tugas sekretaris program studi.

Tabel 4.2 Data dosen tetap PS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Nama Dosen Tetap	GOL	Bidang Keahlian	Pendidikan Terakhir
1	Prof. Dr. H. Abdul Muthalib NIP.19450412 196410 1 001	IV/d Guru Besar	Metode Penelitian	S3 Ilmu Agama Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No	Nama Dosen	Gol	Bidang keahlian	Pendidikan Terakhir
2	Drs. H. Burdjani AS, M.Ag. NIP.19521220 198103 1 003	IV/b Lektor Kepala	Psikologi Agama	S2 Ilmu Tasawuf IAIN Antasari Banjarmasin
3	Drs.H. Aswan, M.Pd. NIP. 195210141982031001	IV/b Lektor Kepala	Magister	S2 Bahasa Indonesia Unlam Banjarmasin
4	Dra. Hj. Nurjannah Riane, M.Ag. NIP.19510925 197703 2 001	IV/b Lektor	Profesi Keguruan	S2 Pemikiran Pendidikan Islam IAIN Antasari Banjarmasin
5	Dra.Rusdiana Husaini, M.Ag. NIP.19690421 199403 2 004	IV/a Lektor Kepala	Perencanaan Pembelajaran	S2 Filsafat Hukum Islam IAIN Antasari Banjarmasin
6	Dr.Hj.Salamah,M.Pd. NIP.19680915 199403 2 002	IV/a Lektor Kepala	Pengembang an Kurikulum	S3 Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
7	Drs.Muhammad Yuseran, M.Pd. NIP.19690221 199403 1 001	IV/a Lektor Kepala	Manajemen Pendidikan	S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
8	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. NIP.19640610 199403 1 004	IV/a Lektor Kepala	Psikologi Belajar	S2 Pemikiran Pendidikan Islam IAIN Antasari Banjarmasin
9	Dra.Raihanatul Jannah, M.Pd. NIP.19691201 199403 2 005	III/c Lektor	Bimbingan Konseling	S2 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang

No	Nama dosen	Gol	Bidang Keahlian	Pendidikan Terakhir
10	Siti Shalihah, S.Pd., MS. NIP.19750411 200003 2 002	III/c Lektor	Islam dan Sains	S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
11	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd. NIP.19700815 199703 1 003	III/c Lektor	Statistik	S2 Penelitian & Evaluasi Pendidikan IKIP Yogyakarta
12	Hj. Mila Hasanah, M.Ag. NIP.19720511 200501 2 006	III/c Lektor Kepala	Filsafat Pendidikan	S2 Pemikiran Pendidikan Islam IAIN Antasari Banjarmasin
13	Dr. Ani Cahyadi, M.Pd. NIP.19760830 200604 1 002	III/c Lektor	Media dan Teknologi Pembelajaran	S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
14	Tamjidnor, S.Ag.,M.Pd.I. NIP.19690328 200604 1 007	III/b Lektor	Hadits	S2 Pemikiran Pendidikan Islam IAIN Antasari Banjarmasin
15	Khairunnisa, M.Pd. NIP.19820505 200912 2 003	III/b Asisten Ahli	Pendidikan IPA MI	S2 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang
16	Noor Alfu Laila, M.Pd. NIP.19830902 200912 2 005	III/b Asisten Ahli	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI	S2 PGSD Bahasa Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta
17	SyarifahSalmah,M.Pd.I. NIP.19840321 201101 2 013	III/b Asisten Ahli	Pendidikan IPS MI	S2 PGMI IPS IAIN Sunan Ampel Surabaya

Sumber: Dokument Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah

4. Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Ajaran 2015

Tabel 4.3 Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO	Tahun/Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2014/2015	39	133	172
2	2013/2014	51	136	187
3	2012/2013	31	116	147
4	2011/2012	26	100	126
5	2010/2011	21	15	36
6	2009/2010	2	2	4
7	2008/2009	-	2	2
8	2007/2008	1	-	1
Total semua		171	504	675

Sumber: Dokument Mikwa Bagian Umum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.

5. Sarana dan Prasarana yang ada di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI berupa: satu ruangan yang dijadikan kantor Jurusan PGMI. Terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, Jurusan PGMI juga memiliki 6 buah ruangan yang digunakan sebagai ruangan kelas atau belajar bagi mahasiswa PGMI. Ruangan tersebut ada di Gedung Baru yang terdiri dari 3 lantai, masing-masing 2 ruangan belajar di tiap lantainya. Setiap ruangan belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan

tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk setiap mahasiswa, satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *deskriptif kualitatif*, tentang apa saja problematika mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan sebab-sebab munculnya problema tersebut.

1. Problema Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Berpedoman dari hasil wawancara, obsevasi diketahui ada beberapa Problema Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Skripsi, penulis peroleh dari 4 orang mahasiswa angkatan tahun 2007 satu orang, 2008 satu orang dan 2009 dua orang yaitu:

1. **Kesulitan dalam menentukan topik penelitian atau masalah** Berikut ini ada kutipan wawancara penulis dengan WH, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2008:

Problema utamaku dalam membuat skripsi karena aku tidak menentukan topik permasalahan terlebih dahulu tetapi langsung saja membuat judul sehingga ketika judul aku sudah diterima ada kebingungan apa masalah yang sebenarnya dari judul skripsi yang harus aku teliti nantinya makanya berimbas dengan pembuatan skripsi yang lama.⁵³

Dari keterangan yang disampaikan WH diatas dapat diketahui bahwa adanya problema dalam menentukan topik penelitian berhubungan dengan menentukan judul skripsi. Hal senada juga diungkapkan oleh TAI mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2009:

Kesulitan dalam menentukan topik permasalahan ada karena ketika berkonsultasi dengan dosen pembimbing aku langsung mengajukan judul tanpa mengetahui apa topik permasalahannya sehingga ketika dosen pembimbing bertanya apa topik Permasalahan dari judul yang aku ajukan tadi ada kebingungan karena ada kekeliruan dalam menentukan topik penelitian dengan menentukan judul,aku pikir judul sama saja dengan topik penelitian.⁵⁴

Berdasarkan wawancara penulis dengan WH dan TAI bahwa mereka hanya mengajukan sebuah judul yang belum diketahui topik penelitiannya atau permasalahannya sehingga ketika ingin mengerjakan terjadi kebingungan karena ketidakpahaman terhadap permasalahan skripsi yang sedang dikerjakan sehingga memakan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi dan juga ada kekeliruan dalam menentukan topik penelitian dengan menentukan judul

⁵³Wawancara dengan WH (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2008), Banjarmasin, 3 Juni 2015.

⁵⁴Wawancara dengan TAI (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009), Banjarmasin, 4 Juni 2015.

2. Kesulitan dalam menentukan judul proposal skripsi

Hasil wawancara yang diperoleh penulis dalam penelitian ini ada tiga orang mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan judul, ini dapat kita lihat dari kutipan wawancara penulis dengan TAI mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2009; “Pernah aku sampai tiga kali mengajukan judul proposal skripsi ke Kantor Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah karena ditolaknya judul proposal skripsi, alasannya banyaknya judul yang sama dengan judul yang aku ajukan”.⁵⁵

WH mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2008 juga mengungkapkan hal yang sama mengenai kesulitan dalam menentukan judul

aku sampai dua kali diminta dosen pembimbing untuk mengganti judul Proposal skripsi karena waktu semester enam aku membuat judul proposal skripsi tapi ada perbedaan anatra dosen pembimbing ku dengan dosen medpen, dosen pembimbing menghendaki kualitatif sedangkan dosen medpen lebih menghendaki kuantitatif sedangkan aku lebih menyukai penelitian kuantitatif makanya aku bingung membuat judul supaya sesuai dengan kehendak dosen pembimbing *lawas* (lama) aku memikirkan makanya aku terlambat.⁵⁶

Kesulitan dalam menentukan judul juga dialami oleh FZ mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2009 dia mengatakan:

⁵⁵Wawancara dengan TAI (Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009), Banjarmasin, 4 Juni 2015

⁵⁶Wawancara dengan WH (Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2008) Banjarmasin, 3 Juni 2015

Kesulitan dalam menentukan judul dulu sering aku alami karena aku belum mengerti perbedaan antara topik permasalahan dengan judul, akibat keseringan ganti judul apalagi pernah satu kali judul ditolak membuat aku menjadi kepikiran dan *stress*, sehingga masa studiku semakin panjang sementara permasalahan lain semakin banyak ditambah aktivitas kerjaku semakin padat.⁵⁷

3. Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing

Wawancara yang penulis lakukan terhadap 4 orang mahasiswa ada 3 mahasiswa yang merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing karena berbagai sebab itu diungkapkan oleh saudara TAI mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2009, “ketika konsultasi dengan dosen pembimbing aku harus membuat jadwal bertemu terlebih dahulu dengan beliau karena kesibukan beliau dan juga beliau jarang berada dilingkungan kampus”.⁵⁸

Saudari YR mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2009 juga mengungkapkan, “jarang konsultasi dengan dosen pembimbing karena aku segan bertemu dengan beliau takut ada banyak kesalahan ketika konsultasi”.⁵⁹

⁵⁷Wawancara dengan FZ (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007) Banjarmasin, 6 Juni 2015.

⁵⁸Wawancara dengan TAI (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 4 Juni 2015.

⁵⁹Wawancara dengan YR (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 7 Juni 2015.

Sedangkan WH mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2008 menyatakan, “Aku jarang Konsultasi dengan dosen pembimbing karena kesibukan aku sebagai seorang istri dan seorang ibu karena aku baru saja melahirkan, dalam setahun pernah konsultasi dengan dosen pembimbing baru dua kali”

4. kesulitan dalam menentukan kerangka isi

Pengetahuan mahasiswa, kecerdasan mahasiswa sangat menentukan selama proses penulisan, bimbingan maupun saat seminar/ujian skripsi. Ketidakhahaman mahasiswa menyangkut substansi keilmuan maupun prosedur penelitian akan menjadi pertanyaan bagi dosen penguji pada saat seminar maupun ujian. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis ada beberapa penyebab Kesulitan mahasiswa dalam menentukan kerangka isi yaitu menurut saudara FZ mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2007, “aku mengalami kesulitan dalam menentukan kerangka isi ini karena aku sedikit *kuler* (malas) ke perpustakaan dan aku *jua* (juga) waktu kuliah jarang mengikuti pelatihan kepenulisan karya ilmiah atau sejenisnya”.⁶⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh WH mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2008, “kesulitan dalam menentukan kerangka isi juga aku alami karena aku termasuk mahasiswi yang jarang ke perpust dalam setahun ada dua kali ke

⁶⁰Wawancara dengan FZ (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007) Banjarmasin, 6 Juni 2015.

perpustakaan karena aku belum memiliki kendaraan makanya jarang ke perpustakaan dan juga karena aku punya anak berusia tiga bulan”.⁶¹

Hal itu penulis buktikan dengan melakukan observasi ke rumah FZ mahasiswa IAIN Antasari tahun 2008 di jalan Kuin Utara RT 6. NO 134 B Gang Al-Aman Banjarmasin kuin Utara dan banjarmasin Utara Banjarmasin, dan rumah WH di Komplek Amanda Permai Rt 01 Rw 01 No. 43 Kecamatan Banjarmasin Timur, serta TAI dan YR penulis melakukan Observasi di kampus IAIN Antasari dan selama penulis melakukan observasi hanya ada dua orang mahasiswa yang ke perpustakaan yaitu TAI dan YR selama sekali selama penulis melakukan obeservasi mereka berdua adalah mahasiswa angkatan 2009 sedangkan FZ mahasiswa angkatan 2007 dan WH mahasiswi angkatan 2008 tidak ada ke perpustakaan selama penulis melakukan observasi karena kesibukan dalam mengajar yang dilakuakn FZ sedangkan WH sibuk dalam mengurus keluarga karena sudah mempunyai suami dan anak, Penulis juga mengamati dan menanyakan kepada mereka semua apakah memiliki jadwal kegiatan penulisan skripsi dan jawaban mereka semua menjawab dengan jawaban yang sama tidak memiliki jadwal penulisan skripsi.

Sedangkan TAI mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2009 beralasan ”jadwal penulisan skripsi *kada*

⁶¹ Wawancara dengan WH (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2008) Banjarmasin, 3 Juni 2015.

bisi (tidak memiliki) karena penulisan skripsi itu bersifat fleksibel kalau motivasi aku sedang bagus maka akan dikerjakan”.⁶²

kesulitan mahasiswa dalam penulisan skripsi ini juga karena mahasiswa tidak memiliki buku panduan dalam penulisan skripsi seperti yang dikatakan YR mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2009.

Aku masih kebingungan dalam penulisan skripsi karena penelitian aku kuantitatif berhubungan dengan rumus merumus dan juga aku belum memiliki buku Panduan penulisan Skripsi yang terbaru yang disusun Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah karena belum tahu harus menacari dimana karena jarang *zoa* (juga) ke kantor Jurusan PGMI.⁶³

2. Sebab-sebab Munculnya Problema Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Ada beberapa faktor yang menyebabkan lamanya masa studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Skripsi yaitu kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa karena sudah merasa menjadi angkatan tua sehingga tidak ada teman yang memberi semangat, itu diungkapkan FZ mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2007, ”karena *kakawananku* sudah wisudaan sedangkan aku belum jadi kadang ada rasa malas kurang motivasiku mengerjakan skripsi *kadada* (tidak ada)teman seperjuangan lagi ada satu

⁶²Wawancara dengan TAI (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 4 Juni 2015.

⁶³Wawancara dengan YR (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 7 Juni 2015.

teman dia malah terminal, apalagi ditambah kadang motivasiku naik turun dalam mengerjakan...”.⁶⁴

YR mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2009 mengatakan dia terlambat mengerjakan skripsi karena tidak ada dorongan atau tujuan yang membuat motivasi dalam dirinya muncul apalagi dia sudah memiliki pekerjaan sehingga tujuan dalam mengerjakan skripsi semakin sedikit didorong dengan rasa malas yang kadang muncul ketika memikirkan begitu susahnya mengerjakan skripsi sehingga pengerjaan skripsi ditunda terus menerus dan tak terasa sudah semakin lama skripsinya belum dikerjakan.⁶⁵

Faktor ke dua adalah kurangnya minat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi itu diungkapkan WH mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2008, ”karena kurang minat dalam mengerjakan skripsi dulu jarang mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah jadi merasa bukan bakatku menulis skripsi karena motivasi *zoo* (juga) kurang makanya minat kurang”.⁶⁶

Senada dengan WH, FZ mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2007 juga mengatakan

⁶⁴Wawancara dengan FZ (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007) Banjarmasin, 6 Juni 2015.

⁶⁵Wawancara dengan YR (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 7 Juni 2015.

⁶⁶Wawancara dengan WH (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2008) Banjarmasin, 3 Juni 2015.

kurang rasa ketertarikanku dalam mengerjakan skripsi karena aku sudah bekerja dan mendapat penghasilan yang lebih menarik dari mengerjakna skripsi apalagi jarang mengikuti penulisan karya tulis ilmiah *pas* waktu kuliah sehingga kurang minat dalam menulis skripsidan aktivitas mengajarku juga terlalu padat bisa sampai sore.⁶⁷

Sedangkan TIA mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2009 berpendapat, “minat kurang karena skripsiku tidak langsung ku kerjakan setelah KKN (Kuliah Keja Nyata) jadi merasa terlambat sudah *kadada*(tidak ada) yang dikejar juga jadi aku fleksibel saja mengerjakannya”.⁶⁸

Faktor internal ini adalah faktor terbanyak yang dialami mahasiswa yang paling dominan karena dari 4 orang mahasiswa yang saya teliti mereka semua mempunyai problem dari dalam yaitu motivasi, minat dan aktivitas dari diri mereka sendiri yang menghambat dalam penulisan skripsi tepat waktunya.

Faktor eksternal mahasiswa yang pertama adalah yaitu faktor dari dosen menurut WHmahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2008 faktor dari dosen yang dia alami karena kesibukan dosen dan juga karena kurangnya diaberkomunikasi dengan dosen sehingga membuat interaksi mereka semakin kurang apa lagi dia jugasudah mempunyai anak, ditambah lagi WH sudah merasa takut duluan dengan

⁶⁷Wawancara dengan FZ (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007) Banjarmasin, 6 Juni 2015.

⁶⁸Wawancara dengan TAI (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009) Banjarmasin, 4 Juni 2015.

dosen karena persepsi dia sendiri tentang dosen pembimbing yang berlebihan.⁶⁹

Faktor kedua adalah lingkungan yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi dalam penulisan skripsi ditunjang dengan kedua orang tua yang sakit itu penulis menyaksikan sendiri bagaimana kedua orang tua mahasiswa FZ mengalami sakit *stroke* yang menyebabkan kedua orang tuanya hanya bisa terbaring di tempat tidur dan juga karena faktor usia yang sudah tua, hal itu dipertegas dengan pernyataan saudara FZ Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2009 ketika penulis mewancarainya dia berkata

Faktor Keluarga merupakan salah satu kenapa aku tertunda dalam mengerjakan skripsi karena kedua orang tuaku sakit seperti yang dapat dilihat sehingga dibutuhkan perhatian yang besar untuk merawat kedua orang tuaku yang mengalami kelumpuhan atau *stroke* apalagi aku merupakan anakbunghsu yang tinggal serumah dengan orang tua karena kakak-kakaku sudah berkeluarga makanya kalau dirumah aku tidak terlalu bisa mengerjakan skripsi dengan tenang kalau di rumah *kada* fokus, apalagi kesibukanku dalam mengajar juga sudah menguras tenaga dan waktu.⁷⁰

Faktor yang terakhir adalah dari teman yang menganggap skripsi itu itu penulis dapatkan dari wawancara dengan YR dia mengatakan

teman sangat berpegaruh dalam penulisan skripsiku karena aku dulu pernah janji dengan teman untuk mengerjakan skripsi makanya aku berleha-leha dalam pengerjaan skripsi tetapi teman yang aku tunggu tak jelas bagaimana

⁶⁹ Wawancara dengan WH (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2008) Banjarmasin, 3 Juni 2015.

⁷⁰ Wawancara dengan FZ (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2007) Banjarmasin, 6 Juni 2015.

pengerjaanskripsinya karena dia tidak pernah ke kampus lagi kabarnya terminal.⁷¹

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang berkenaan dengan Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Skripsi, penulis memberikan data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang ditetapkan di bagian awal.

1. Data tentang Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Problema-problema yang dihadapi Mahasiswa-Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin adalah:

1) Kesulitan dalam menentukan topik penelitian atau masalah

Kesulitan dalam menentukan topik penelitian atau masalah, ada kekeliruan dalam menentukan topik penelitian dengan menentukan judul, karena sebagian mahasiswa hanya mengajukan sebuah judul yang belum diketahui topik penelitiannya atau permasalahan yang akan diteliti, sehingga mahasiswa tersebut ketika mengajukan judul tanpa mengerti

⁷¹Wawancara dengan YR (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2009), Banjarmasin, 7 Juni 2015.

topik permasalahannya akan merasa kesulitan untuk memahami permasalahan skripsinya padahal topik penelitian itu menurut teori yang dikemukakan oleh Hery Koesnaidi adalah sebagai *roh*-nya penelitian dengan memiliki topik penelitian, arah penelitian mahasiswa berjalan sesuai jalur dan tidak membuat mahasiswa tersesat.⁷²

Topik penelitian sering ditanyakan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa sebelum melakukan penelitian dan juga pokok permasalahan itu adalah hal yang pertama yang harus dicari oleh mahasiswa dalam mengerjakan sebuah skripsi bukan menentukan judul yang pertama karena itu akan membuat mahasiswa kebingungan dalam mengerjakannya

Seorang peneliti atau mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tidak boleh gegabah dalam menentukan topik penelitian. Topik penelitian harus didasarkan pada alasan dan argumen yang kuat. Seharusnya yang dilakukan mahasiswa tersebut adalah mencari topik permasalahan sehingga memudahkan dalam penulisan dan penelitian nantinya baru sebuah judul dapat dengan mudah ditentukan.

2) Kesulitan dalam menentukan judul proposal

Kesulitan dalam menentukan judul proposal, dari hasil wawancara yang diperoleh penulis dalam penelitian ini ada 3 mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan judul itu terlihat dari ditolaknya judul yang diusulkan mahasiswa ke dosen pembimbing atau ke kantor Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa kali mahasiswa tersebut

⁷²Hery Koesnaidi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi dalam Waktu Singkat dengan Nilai A*, (Yogyakarta: Araska, 2014), h. 33.

mengajukan sebuah judul skripsi belum tahu permasalahan yang akan diteliti, sehingga membuat terhambat dalam pengajuannya.

Ketika konsultasi dengan dosen pembimbing mereka hanya mengajukan sebuah judul bukan sebuah permasalahan, sehingga ketika ditanya akan permasalahan mengenai judul tersebut mahasiswa menjadi bingung karena belum tahu permasalahan yang akan ditelitinya, mengenai permasalahan kesulitan dalam menentukan judul ini terlihat dari ada yang 2 kali bahkan ada yang 3 kali judul skripsinya ditolak.

Ketika sebuah permasalahan yang akan diteliti oleh seorang mahasiswa itu sudah ditemukan maka untuk menentukan sebuah judul itu bisa saja berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing, karena dosen pembimbing itu akan membantu mahasiswa bimbinganya dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah skripsi. Sebaiknya tidak mudah ganti tema atau judul, karena seringkali seseorang merasa mentok di satu jalan, dia meninggalkan jalan itu sebelum mencobanya sekali lagi.

Pengalaman mahasiswa, mahasiswa yang sering ganti judul atau tema karena ketidak mengerti terhadap sebuah permasalahan dalam judul, dan yang sering mengganti tema atau judul, dia akan menjadi lebih tinggi tingkat stresnya atau *down* secara mental. Akibatnya masa studi menjadi lebih panjang, sementara permasalahan yang lain semakin banyak, aktivitas kerja semakin menumpuk.

Pastikan dalam membuat judul skripsi belum pernah ada yang membuatnya tetapi jika judul atau tema yang sedang kita kerjakan atau

sukai telah dikerjakan orang lain maka tidak perlu khawatir, kita masih bisa mengerjakannya dengan penggunaan teori yang berbeda. Studi kasus yang berbeda juga metode yang berbeda. Akan tetapi skripsi yang pernah ada tadi, perlu kita baca dan kita rangkum lalu tulis dalam subjudul Tinjauan Pustaka. Dalam subjudul itu, kita diminta menuliskan mengenai tema-tema atau judul-judul yang sejenis dengan yang sedang kita kerjakan.

Salah satu cara agar judul kita tidak ada yang sama dengan orang lain kita harus mencari tahu di katalog skripsi Fakultas Tarbiyah atau di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah dikomputerisasikan tetapi jika belum ada kita bisa membaca buku besar yang berisi catatan mengenai judul skripsi mengenai catatan judul skripsi apa saja yang pernah ditulis alumni atau ke perpustakaan dengan banyak membaca judul dari alumni, untuk memudahkan kita membuat judul yang berbeda dan menarik sehingga dapat diterima oleh jurusan ketika kita mengajukan judul proposal untuk mengerjakan skripsi.

Sebenarnya dalam pencarian judul menurut Hery Koesnaldi ada beberapa hal yang harus di perhatikan mahasiswa yaitu pertama ketika pembuatan judul skripsi harus singkat, jelas dan berbobot, kedua judul harus berhubungan dengan topik penelitian karena pembaca akan mengetahui isi dari penelitian, teori yang digunakan, metodologi yang dipakai dari judul yang dicantumkan, ketiga judul skripsi tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku, keempat membuat judul jangan tidak provokatif maksudnya dalam membuat judul skripsi harus

netral. Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut maka akan memudahkan mahasiswa dalam membuat judul skripsi.⁷³

3) Kesulitan dalam bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing

Bimbingan skripsi adalah arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa penyusun skripsi mengenai kelurusan alur karangan, kebulatan isi, langkah-langkah penelitian dan teknik penulisan. Wawancara yang penulis lakukan ada 3 mahasiswa yang merasa kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing karena berbagai sebab yaitu karena mahasiswa merasa segan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing, ada juga yang merasa takut bertemu dosen pembimbing karena takut kalau skripsi yang dikerjakan banyak kesalahan padahal kunci dalam berhubungan dengan dosen pembimbing adalah komunikasi. Komunikasi yang baik akan melancarkan hubungan kita dengan dosen pembimbing.⁷⁴

Ada juga karena kesibukan dosen yang luar biasa sehingga mahasiswa itu menghubungi dosen pembimbingnya, dosen tersebut sedang tidak berada di lingkungan kampus sehingga mahasiswa itu harus membuat jadwal bertemu dengan dosen pembimbing terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses bimbingan skripsi.

Kesulitan-kesulitan mahasiswa tersebut jika tidak segera diatasi dalam menyelesaikan tugas akhirnya skripsi maka akan terlambat karena tidak

⁷³*Ibid*, h. 39.

⁷⁴Agnes Maria Polina dan Jong Jek Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), Cet ke-3, h. 31.

sering konsultasi dengan dosen bahkan ada yang konsultasi setahun baru dua kali.

Semakin sering mahasiswa dan dosen melakukan komunikasi tentu akan lebih baik, karena akan ada banyak informasi yang diterima mahasiswa. Sebaliknya, kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing perlu dicari jalan keluarnya untuk memperlancar komunikasi selama proses bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing karena akan ada banyak informasi yang didapatkan dari dosen pembimbing mengenai skripsi yang ingin ditulis.

Memahami sisi psikologis dosen pembimbing adalah hal utama yang harus kita lakukan. Rasa takut menemui dosen pembimbing adalah cerminan dari kemampuan sosialisasi yang kurang baik.⁷⁵

Rasa takut ini harus dibuang jauh-jauh dengan memulai dari diri sendiri dengan cara yang paling sederhana seperti menjaga penampilan fisik dan sopan santun. Selain itu rasa takut muncul lebih besar karena cerita dari kakak-kakak senior tentang dosen pembimbing yang *killer*.

Untuk hal ini, sebaiknya jangan sekali-kali percaya begitu saja sebelum kita membuktikannya sendiri, karena terkadang reaksi dosen menjadi *killer* adalah karena sikap mahasiswa itu sendiri yang kurang santun dan tidak memperhatikan situasi dan kondisi.

⁷⁵*Ibid*, h. 193.

Guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan kita harus dapat memahami kapan waktu dan kondisi yang tepat untuk bertemu dosen pembimbing. Bila perlu cobalah pelajari kepribadian dosen pembimbing kita sehingga tahu persis bagaimana membina hubungan yang baik demi kelancaran proses penulisan skripsi kita. Masing-masing dosen pembimbing mempunyai karakteristik. Tidak ada dosen yang *killer* karena yang ada mahasiswa lah yang belum memahami karakter dosen.

4) Kesulitan dalam menentukan kerangka isi

Ada 4 mahasiswa Kesulitan dalam menentukan kerangka isi karena berbagai hal ada yang tidak mengetahui apa yang harus ditulis dan lain sebagainya. Ketidapahaman mahasiswa menyangkut substansi keilmuan maupun prosedur penelitian akan menjadi pertanyaan bagi dosen penguji pada saat seminar maupun ujian, dari wawancara yang penulis lakukan ada beberapa hal penyebab kenapa mahasiswa mengalami kesulitan menentukan kerangka isi tulisan yaitu pertama kurangnya kegigihan mahasiswa dalam mencari literatur dikarenakan mahasiswa itu sendiri kurang berusaha untuk mencari literatur pendukung, malas untuk pergi ke perpustakaan, padahal perpustakaan memiliki banyak literatur yang mendukung kelancaran dalam penulisan skripsi apalagi di IAIN Antasari memiliki perpustakaan yang cukup banyak literatur, selain itu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga memiliki perpustakaan tersendiri di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, ada juga perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang

memiliki beberapa referensi dalam membantu penulisan skripsi serta perpustakaan daerah yang ada di kota Banjarmasin juga dekat dengan IAIN Antasari Banjarmasin, yang membuat mahasiswa mudah untuk pergi ke perpustakaan karena dekat dengan lingkungan kampus IAIN Antasari apalagi Mahasiswa sangat jarang pergi ke perpustakaan berdasarkan wawancara penulis mahasiswa ada yang sampai setahun dua kali ke perpustakaan untuk mencari literatur dalam penulisan skripsi mereka

Kedua karena kurangnya pemahaman tentang mata kuliah metodologi penelitian padahal menurut Hery Koesnaidi bahwa pemahaman tentang metodologi penelitian adalah hal yang paling utama dalam mengerjakan skripsi, paham metodologi penelitian didapat penelitian melalui mata kuliah metodologi yang setiap universitas atau institusi pendidikan pasti mewajibkan mahasiswa mengikutinya.⁷⁶

Ketiga kesulitan mahasiswa dalam penulisan skripsi ini juga karena mahasiswa tidak memiliki buku panduan dalam penulisan skripsi yang telah disusun oleh tim Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Seharusnya mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi memiliki buku panduan penulisan skripsi untuk memudahkan mahasiswa mengetahui apa saja kerangka isi dari skripsi yang akan dia kerjakan dan bagaimana panduan penulisan yang benar yang telah disusun oleh jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

⁷⁶*Ibid*, h. 18.

Ketiga ketesulitan mahasiswa dalam penulisan skripsi juga disebabkan mahasiswa jarang mengikuti pelatihan atau seminar tentang penulisan karya tulis ilmiah sehingga mahasiswa menjadi tidak terbiasa dalam berbagai penulisan karya ilmiah atau skripsi.

Sebenarnya ketiga hal penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan kerangka isi ini dapat diatasi jika mahasiswa fokus pada satu permasalahan dan harus dapat membuat batasan secara jelas.

Permasalahan yang dirumuskan haruslah logis dan terdukung oleh literatur dan bahan bacaan yang memadai serta mahasiswa memiliki kemampuan sosialisasi, karena kemampuan sosialisasi memiliki porsi yang cukup vital dan yang terpenting juga meningkatkan kemampuan akademik dengan mencari literatur sebanyak mungkin, terutama berkaitan dengan penguasaan materi skripsi/tesis/disertasi dan prosedur penelitian yang akan digunakan juga sering mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah atau skripsi, datangi seluruh perpustakaan yang ada, toko buku dan pedagang buku bekas untuk mencari bahan-bahan yang anda butuhkan serta mencari informasi mengenai buku panduan penulisan skripsi yang digunakan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jika itu semua dilakukan mahasiswa maka penyebab kesulitan menentukan kerangka isi tersebut akan dapat diatasi mahasiswa dengan baik.

2. Data tentang Sebab-sebab Munculnya Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Skripsi

Beberapa faktor yang menyebabkan lamanya masa studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam Menyelesaikan Skripsi yaitu Faktor internal yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal dari luar diri mahasiswa.

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa karena sudah merasa menjadi angkatan tua sehingga tidak ada teman yang memberi semangat, tidak ada dorongan atau tujuan yang membuat motivasi dalam diri muncul apa lagi mereka sudah memiliki pekerjaan sehingga tujuan dalam mengerjakan skripsi semakin sedikit didorong rasa malas yang kadang muncul ketika memikirkan begitu susahnya mengerjakan skripsi sehingga pengerjaan skripsi ditunda terus menerus dan tak terasa sudah semakin lama skripsi belum dikerjakan, padahal motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang melakukan suatu tingkah laku atau tindakan yang merupakan daya pendorong untuk melakukan suatu aktivitas.

Motivasi dapat membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi. Pada saat mahasiswa sudah termotivasi maka segala sesuatu akan

terasa lebih ringan dan menyenangkan, bila mahasiswa sudah termotivasi dengan baik.⁷⁷

Jadi apabila motivasi yang dimiliki mahasiswa kurang bahkan tidak ada sangat berdampak demi kelancaran penyusunan skripsi jika mahasiswa tidak memiliki daya pendorong maka akan mengakibatkan kemalasan dan penundaan untuk mengerjakan skripsi.

2) Minat

Kurangnya minat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi ini juga berhubungan dengan motivasi karena motivasi kurang maka minat mahasiswa juga kurang karena beberapa sebab yaitu karena mereka sudah bekerja sehingga tidak ada waktu dalam menyelesaikan skripsi, karena tidak ada teman yang mendorong mereka, dan karena ketidakadanya ketertarikan dalam mengerjakan skripsi karena tergambar dalam pemikiran bahwa skripsi itu sesuatu yang rumit dan susah padahal minat besar pengaruhnya terhadap suatu aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap skripsi akan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya.

Seseorang yang berminat menurut Slameto maka akan ada rasa ketertarikannya pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hery Koesnadi juga berpendapat yang sama bahwa minat sangat penting dalam mengerjakan skripsi sebab minat akan membantu peneliti lebih bersemangat

⁷⁷ Agnes Maria Polina dan Jong Jek Siang, *op. cit.*, h. 34.

dan bergairah karena melakukan penelitian tanpa didasari minat akan membuat seseorang terpaksa melakukannya.⁷⁸

Jadi dalam mengerjakan skripsi apa pun hambatan dan rintangan jika mahasiswa dengan sungguh-sungguh pasti dapat selesai dengan baik karena ada daya tarik baginya.

3) Aktivitas

Aktivitas yang terlalu padat karena setelah KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukannya menyelesaikan tugas akhir skripsi mereka malah memilih untuk bekerja terlebih dahulu, karena sudah bekerja itulah sehingga membuat aktivitas mereka semakin padat apalagi mahasiswa yang sudah bekerja mendapat penghasilan yang jauh lebih menarik dari mengerjakan skripsi ditunjang dengan tuntutan dari pekerjaan yang membutuhkan pertanggung jawaban mereka sehingga membuat penulisan skripsi terlambat.

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa motivasi sebagai pendorong dalam mempengaruhi sikap atau aktivitas yang seharusnya mahasiswa lakukan dalam mengerjakan skripsi ini, karena mahasiswa sibuk dengan urusan masing-masing ditunjang dengan motivasi yang kurang sehingga penulisan skripsi tertunda.⁷⁹

⁷⁸ Hery Koesnaldi, *op, cit.* h, 33.

⁷⁹ Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2011), h. 133

b. Faktor Eksternal

1) Dosen

Kesibukan dosen dan juga karena kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen sehingga membuat interaksi mereka semakin kurang, ditambah lagi mahasiswa sudah merasa takut duluan dengan dosen karena persepsi mereka sendiri tentang dosen pembimbing sehingga membuat waktu konsultasi atau bimbingan dengan dosen selalu ditunda-tunda yang berakibat penundaan penulisan skripsi juga.

Sebenarnya ada beberapa cara ketika berhadapan dengan dosen pembimbing menurut Hery Koesnaidi yang pertama hilangkan persepsi negatif karena persepsi kita akan mempengaruhi penilaian kita atas seberapa *killer*-nya seorang dosen itu, kalau persepsi yang kita bangun bahwa sikap dosen tersebut untuk lebih meningkatkan skill kita, maka kita tidak pernah menganggapnya dosen *killer*.⁸⁰

Kedua hati-hati dengan pertanyaan kritis sebab sebagai mahasiswa kita memang dituntut untuk berpikir kritis. Namun, kita harus hati-hati dalam bersikap kritis terhadap dosen. Jangan sampai, niat kita hanya mempertanyakan persoalan malah pada akhirnya mendapat teguran dari dosen. Oleh sebab itu, perhatikan apakah psikologi dosen masih dalam keadaan stabil atau tidak.

Ketiga hargai pribadinya seperti halnya manusia lain, dosen pun bukanlah makhluk yang sempurna. Seorang dosen dipilih untuk mengajar

⁸⁰Hery Koesnaidi, *op, cit, h. 197*

karena dia memiliki kualifikasi untuk membagikan ilmu kepada para mahasiswanya.

3) Keluarga

Keharmonisan hubungan keluarga merupakan syarat mutlak yang harus ada di dalamnya. Sistem kekerabatan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi kita sebagai anggota keluarga.⁸¹

Keluarga adalah faktor penting dalam kesuksesan penulisan skripsi, berdasarkan observasi yang penulis lakukan ketika keluarga apalagi ayah dan ibu mengalami sakit-sakitan yang mengakibatkan kedua orang tua tak mampu lagi untuk menggerakkan seluruh anggota badan mereka karena kelumpuhan atau *stroke* maka anaklah yang menjadi tumpuan mereka dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari apa lagi kedudukan mahasiswa yang penulis teliti adalah sebagai anak bungsu. Sehingga pikiran anak terbagi antara mencurahkan seluruh perhatian kepada kedua orang tua dan pikiran dalam penulisan skripsi apalagi mahasiswa ini sudah memiliki pekerjaan yang menuntut tanggung jawabnya sehingga penulisan skripsi menjadi tertunda.

Hal itu senada dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa kesehatan keluarga yang kurang baik orang tua yang sakit-sakitan membuat anak harus memikirkannya dan merasa prihatin tentu juga berdampak dalam keterlambatan dalam pengerjaan skripsi.

⁸¹Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar, op. cit*, h. 241

3) Teman

Salah satu penyebab terlambatnya mengerjakan skripsi karena terpengaruh dengan teman yang menganggap skripsi itu adalah hal sepele sehingga berleha-leha dalam pengerjaan skripsi dan juga karena menunggu teman dalam pengerjaan skripsi akibatnya skripsi tertunda dan teman pun yang ditunggu pun tak jelas bagaimana pengerjaan skripsinya.

Menurut sebagian orang skripsi itu mudah tetapi belum tentu hal yang mudah untuk diri kita sendiri. Maka dari itu kerjakanlah tugas akhir skripsi dari sekarang supaya tidak terlambat dalam mengerjakan tugas akhirnya skripsi, dan sering-seringlah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, buat jadwal kalau ingin bertemu dengan dosen pembimbing, supaya tidak menunggu lama dan untuk memudahkan kita bertemu dengan dosen pembimbing serta tingkatkan motivasi, minat yang ada dalam diri kita yang dapat membangkitkan aktivitas kita dalam mengerjakan skripsi dan jangan pernah merasa takut duluan karena berbagai persepsi yang ada dalam otak kita sebelum kita mencoba dan mengalami sendiri mengerjakan skripsi serta sering-sering lah bergaul dengan teman yang dapat membantu kita dalam meningkatkan semangat dalam mengerjakan skripsi. Selain itu, kita juga berpeluang untuk mendapatkan bantuan langsung dari teman kita itu.⁸²

⁸² Agnes Maria Polina dan Jong Jek Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, *op. cit.*, h. 188.